

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism, bisa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrume penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.¹

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka-angka serta analisis.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian eksperimen atau *quasi experiment* adalah kegiatan percobaan, yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal sesuai dengan batasan-batasan yang ada.² Ciri khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya percobaan atau trial. Percobaan ini berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel. Dari perlakuan tersebut diharapkan terjadi

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm. 73.

perubahan atau pengaruh terhadap variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu karena untuk mengetahui adanya fenomena sebab akibat dari penelitian tentang “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Minat dan Hasil Belajar Al Qur’an Hadits Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Trenggalek.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*), variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependen*.⁴ Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah metode *hypnoteaching* (X_1).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel terikat, yakni minat (Y_1), dan hasil belajar (Y_2).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 39.

yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang berada di MAN 1 Trenggalek dengan jumlah 420 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Sehingga peneliti menentukan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas X MIPA 7 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol. Kelas X MIPA 7 berjumlah 35 siswa dan kelas X MIPA 5 berjumlah 35 siswa, jadi jumlah sampel sebanyak 70 siswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁷ Jadi sampel diambil secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 89.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 118.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedr Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁸ Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, dan tes.

1. Kuesioner atau angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat Tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang tersedia.⁹

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen kuesioner untuk mengukur variabel Y_1 atau minat belajar. Dalam instrumen kuesioner terdapat 24 soal yang diberikan sebelum metode *hypnoteaching* diterapkan dan sesudah metode *hypnoteaching* diterapkan.

⁸Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 160.

⁹W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 122.

2. Tes

Tes merupakan alat untuk menguji pemahaman siswa mengenai pelajaran yang telah diajarkan oleh guru, apabila pelajaran dapat diserap oleh siswa dengan baik atau tidak. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar Al Qur'an Hadits yang diperoleh setelah diterapkannya metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran.

Instrumen tes pada penelitian ini memuat 10 tentang materi yang telah diajarkan dengan diterapkannya metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran. Dengan tes tulis ini diharapkan dapat mengetahui penguasaan materi dari peserta didik yang sudah mendapat perlakuan metode *hypnoteaching* didalam kelasnya. Kemudian akan dibandingkan dengan kelas yang tidak mendapat perlakuan metode *hypnoteaching*.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variable yang akan diamati. Kisi-kisi instrument biasanya dibuat dalam bentuk matrik atau table yang berisi variable, dimensi, indikator dan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan untuk mengevaluasi sesuatu. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar (Y₁) dan Hasil Belajar (Y₂)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal
Minat (Y ₁)	Perasaan senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran	1, 5, 6, 7, 10
	Perhatian dengan pembelajaran yang sedang berlangsung	3, 11, 13
	Ketertarikan terhadap materi yang disampaikan	2, 4, 8, 9, 17

	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	12, 14, 15, 16
Hasil Belajar (Y ₂)	Menjelaskan kembali materi yang disampaikan dengan kata-kata sendiri	1, 2, 4
	Mampu menyimpulkan materi yang telah disampaikan	3
	Mampu mengaitkan materi yang telah disampaikan dengan kehidupan nyata	6, 7
	Mampu menganalisis materi yang telah disampaikan	5

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat penting, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui instrumen ini dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang akan diteliti. Berikut uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian:

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁰ Berikut cara pengujian validitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

1) Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Pengujian validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 267.

ahli. Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasi, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.¹¹

Penelitian ini menggunakan satu ahli dosen IAIN Tulungagung untuk memvalidasi angket minat belajar. Dosen ahli ini diminta untuk menilai dan mengecek instrumen angket minat yang telah disusun oleh peneliti. Setelah pengujian konstruk dari dosen ahli maka diteruskan dengan uji coba instrumen pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk uji coba sekitar 35 responden. Setelah data di tabulasi maka dilakukan analisis data.

2) Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.¹²

Validitas isi ini digunakan pada test hasil belajar siswa untuk mengetahui apakah indikator sesuai dengan nomor butir (item)

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian*....., hlm. 125.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hal. 129.

pertanyaan. Peneliti meminta bantuan untuk memvalidasi test hasil belajar pada dua guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Trenggalek.

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi yang dijelaskan Suharsimi Arikunto, “rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh pearseon, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut”.¹³ Hasil r_{xy} dibanding pada tabel r product moment dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan valid. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan. Dalam pengujian validitas penulis menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut merupakan uji validitas angket setelah diuji cobakan:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,528	0,334	Valid
2	0,502	0,334	Valid
3	0,246	0,334	Tidak valid
4	0,518	0,334	Valid
5	0,272	0,334	Tidak valid
6	0,153	0,334	Tidak valid
7	0,388	0,334	Valid
8	0,425	0,334	Valid
9	0,176	0,334	Tidak valid
10	0,651	0,334	Valid
11	0,478	0,334	Valid
12	0,529	0,334	Valid
13	0,851	0,334	Valid
14	0,142	0,334	Tidak valid
15	0,441	0,334	Valid
16	0,464	0,334	Valid
17	0,618	0,334	Valid

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 213.

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
18	0,318	0,334	Tidak valid
19	0,532	0,334	Valid
20	0,402	0,334	Valid
21	0,559	0,334	Valid
22	0,777	0,334	Valid
23	0,699	0,334	Valid
24	0,342	0,334	Tidak valid

Hasil validitas konstruk tes hasil belajar yang dihitung dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* disajikan dalam table berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Nomor Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Kriteria
1	0,521	0,334	Valid
2	0,624	0,334	Valid
3	0,577	0,334	Valid
4	0,396	0,334	Valid
5	0,465	0,334	Valid
6	0,639	0,334	Valid
7	0,621	0,334	Valid
8	0,813	0,334	Valid
9	0,810	0,334	Valid
10	0,638	0,334	Valid

Tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikasinya adalah 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah $r_{hitung} > r_{table} =$ valid, r_{table} dari data tersebut adalah 0,334, dengan demikian hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa semua item soal yang digunakan valid.

a. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik.¹⁴ Rumus yang

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 221.

digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *alpha*. Rumus *Alpha* “digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian, Rumus *Alpha*.¹⁵

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Berikut ini keterangan interpretasi terhadap nilai r_{11} :

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria Reliabilitas
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabilitas tinggi
0,81-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Pengujian instrumen pada uji reliabilitas dilakukan pada item-item pertanyaan atau pernyataan yang valid dari setiap variabel penelitian. Berikut hasil uji reliabilitas pada masing-masing instrumen penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.4 dan 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	17

Hasil uji reliabilitas angket minat pada table 3.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,856 masuk pada kriteria sangat reliabel.

¹⁵ *Ibid*, hal. 239.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	10

Hasil uji reliabilitas tes hasil belajar pada table 3.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,731 masuk pada kriteria reliabilitas tinggi.

G. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun data atau informasi berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil tes dari peserta didik kelas X MIPA 7 dan X MIPA 5 mengenai hasil materi Al Qur'an Hadits dan hasil angket yang dikerjakan oleh peserta didik mengenai minat belajar. Hasil tes dan angket didapat dengan 2 cara, yakni *pretest posttest* untuk instrumen tes, serta instrumen angket yang diberikan sebelum diberikan perlakuan metode *hypnoteaching* dan yang diberikan setelah diberikan perlakuan metode *hypnoteaching*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi

data kesiswaan, dan guru bidang agama, struktur organisasi madrasah, arsip-arsip kegiatan madrasah, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif, dengan menggunakan deskripsi statistik untuk menjelaskan sebab akibat dari variabel dalam penelitian yang meliputi pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap minat dan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas X MAN 1 Trenggalek.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam, yaitu uji prasyarat, dan uji hipotesis. Penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian

¹⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian, ...*, hlm. 142.

adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁷ Untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan pengujian menggunakan *Uji Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

Peneliti dalam melakukan uji normalitas ini menggunakan *SPSS 16.0* untuk mempermudah perhitungan normalitas data. Peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorovsmirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.¹⁸ Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Uji homogenitas bisa dihitung dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Peneliti dalam melakukan uji homogenitas ini menggunakan *SPSS 16.0* untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁷Bhuono Agung Nugroho, *Srategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 18.

¹⁸Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 133.

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians yang tidak sama atau tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji *t-Tes*

Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.¹⁹ Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

Setelah nilai t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan $t_{teoritik}$ atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t . Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesis, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hlm. 47

2) Jika nilai *signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk menganalisa pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Uji manova dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat masing-masing variabel memiliki dua jenjang atau lebih. Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.²⁰ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji manova. Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁰ Husaini Usman & Puromo Setyadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 158.